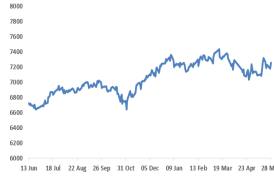


Morning Briefing

Daily | December 13, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks-indeks AS jatuh pada hari Kamis. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 234 poin, atau 0,5%, indeks S&P 500 tergelincir 5%, dan NASDAQ Composite turun 0,7%. Pergerakan hari Kamis mengikuti laporan indeks harga produsen untuk bulan November yang lebih tinggi dari ekspektasi. Harga grosir naik 0,4% bulan lalu, lebih tinggi dari estimasi konsensus Dow Jones sebesar 0,2%. Kenaikan ekuitas baru-baru ini telah meredakan beberapa kekhawatiran akan pasar yang dinilai terlalu tinggi akibat rally pasca pemilu, namun beberapa orang di Wall Street berpikiran bahwa mungkin masih ada ruang untuk bergerak.
- MARKET SENTIMENT: Produk Domestik Bruto (PDB) Inggris bulan Oktober (MOM)
- PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar menguat pada hari Rabu, mengikuti kenaikan di Wall Street yang membuat Nasdaq Composite melonjak ke rekor tertinggi setelah laporan inflasi bulan November memenuhi ekspektasi. Para pedagang di Asia menilai data pekerjaan dari Australia, yang menunjukkan tingkat pengangguran di negara tersebut turun ke level terendah dalam 8 bulan terakhir yaitu 3,9% di bulan November, turun dari 4,1% di bulan sebelumnya. Sebuah jajak pendapat ekonom dari Reuters memperkirakan tingkat pengangguran akan naik menjadi 4,2%. Indeks Nikkei 225 Jepang naik 1,21% dan ditutup pada 39.941,4, sementara indeks Topix naik 0,86% menjadi 2.773,03. Indeks Kospi Korea Selatan naik 1,62% menjadi 2.482,12, sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 1,1% menjadi 683,35 karena para investor mengabaikan gejolak politik di negara tersebut. Pada hari Kamis, Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol mengatakan dalam sebuah pidato di televisi bahwa ia tidak berniat untuk mengundurkan diri dari jabatannya meskipun ada tekanan dari publik dan partai-partai oposisi setelah deklarasi darurat militeranya minggu lalu.
- CURRENCY & FIXED INCOME: Indeks dolar, yang mengukur mata uang terhadap enam mata uang lainnya, terakhir naik 0,328% pada 106,9, sehari setelah pembacaan inflasi AS yang memperkuat prediksi penurunan suku bunga Federal Reserve minggu depan. Dolar AS menguat pada hari Kamis setelah pembacaan inflasi yang lebih tinggi dari yang diperkirakan sementara euro diperdagangkan sedikit lebih rendah setelah keputusan Bank Sentral Eropa memangkas suku bunga untuk keempat kalinya tahun ini. Laporan Departemen Tenaga Kerja pada hari Kamis menunjukkan harga produsen naik 0,4% MoM di November, dibandingkan dengan estimasi kenaikan 0,2% menurut para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Pasar saat ini hampir sepenuhnya memperkirakan pemangkasan 25 bps pada pertemuan Fed 17-18 Desember, dibandingkan dengan sekitar 78% peluang seminggu yang lalu, berdasarkan CME FedWatch tool.
 - Dolar sedikit lebih lemah pada 152,220 yen, setelah mencapai level tertinggi dua minggu di 152,845 yen hari sebelumnya karena para pelaku pasar memangkas kembali pertaruhan mereka untuk kenaikan suku bunga di Jepang minggu depan. Reuters melaporkan pada hari Kamis bahwa BOJ condong ke arah mempertahankan suku bunga, karena para pembuat kebijakan lebih memilih untuk menghabiskan lebih banyak waktu untuk meneliti risiko-risiko di luar negeri dan mengetahui prospek upah tahun depan. Namun dengan pasar yang sekarang mengincar kenaikan suku bunga yang hanya sebesar di Januari, pergeseran ini tidak terlalu menjadi pendorong bagi investor untuk menumpuk dolar terhadap yen.
 - Pasar Eropa ditutup sedikit lebih rendah pada hari Kamis, setelah bergeser antara kerugian dan keuntungan kecil menyusul keputusan Bank Sentral Eropa untuk memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 berakhir turun 0,14%, karena sektor-sektor berbeda. Saham-saham pertambangan turun 1,7% sementara saham-saham otomotif naik 0,87%. ECB pada hari Kamis mengumumkan penurunan suku bunga keempat tahun ini, mengkonfirmasi ekspektasi untuk pergerakan seperempat poin persentase. Keputusan tersebut membawa suku bunga utama ECB menjadi 3%, menandai penurunan 1% sejak bank memulai siklus pelonggaran saat ini pada Juni 2024.
 - Euro awalnya jatuh terhadap dolar setelah pengumuman tersebut. Namun, sejak itu, euro telah pulih dari kerugian dan terakhir terlihat naik 0,18% pada USD1,051.
- KOMODITAS: Harga Minyak turun sedikit pada hari Kamis karena perkiraan pasokan yang cukup di pasar minyak mengimbangi optimisme yang berasal dari meningkatnya ekspektasi penurunan suku bunga AS. Brent crude futures turun 11 sen menjadi ditutup pada USD73,41 per barel. West Texas Intermediate (WTI) AS turun 27 sen menjadi menetap di USD70,02. Kedua patokan tersebut naik lebih dari USD1 pada hari Rabu. Badan Energi Internasional (IEA) mengatakan bahwa mereka memperkirakan pasar minyak akan dipasok dengan baik tahun depan, bahkan ketika mereka merevisi prospek permintaan untuk tahun depan sedikit naik. OPEC memangkas proyeksi pertumbuhan permintaan untuk tahun 2024 selama lima bulan berturut-turut pada hari Rabu dan dengan jumlah terbesar.
 - Emas tergelincir lebih dari 1% pada hari Kamis karena investor meraup keuntungan setelah sempat mencapai level tertinggi lima minggu di awal sesi menjelang pertemuan Federal Reserve AS minggu depan. Emas spot turun 1,2% pada USD 2.684,32 per ounce pada pukul 12:36 siang WIB (17:35 GMT), sementara emas berjangka AS turun 1,7% menjadi USD 2.709,70. Bullion naik ke level tertinggi sejak 6 November di awal sesi.
- IHSG terkoreksi 56.38 bps (+0.76%) setelah membentuk inverted hammer candle. Investor/trader disarankan untuk WAIT AND SEE terhadap saham-saham yang sudah berada dalam rally uptrend yang kuat di minggu ini. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,909/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini seiring dengan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

Company News

- INPP: Lunasi Utang, INPP Jajakan Obligasi IDR 500 Miliar
- PNBN: Bantah Lirik Bank Asing, Ini Penjelasan Bank Panin
- EMTK & SCMA: Emtk Serok 100 Juta Saham SCMA IDR180 per Lembar

Domestic & Global News

Prabowo Kencangkan Ikut Pinggang, Pejabat-Pemda Wajab Irit Anggaran
AS Umumkan Paket Bantuan Senjata Baru untuk Ukraina Senilai USD 500 Juta

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1354.04	-23.55	-1.71%
Finance	1457.29	-20.80	-1.41%
Healthcare	1437.73	-20.03	-1.37%
Property	793.77	-6.00	-0.75%
Infrastructure	1482.34	-8.98	-0.60%
Consumer Non-Cyclicals	735.73	-3.92	-0.53%
Industrial	1078.18	-5.06	-0.47%
Technology	4264.23	-15.99	-0.37%
Energy	2771.28	2.49	0.09%
Basic Material	1365.71	1.66	0.12%
Consumer Cyclical	857.76	5.01	0.59%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

December 12	7,394.24
Chg.	-70.51 pts (-0.94%)
Volume (bn shares)	20.99
Value (IDR tn)	12.11
Up 169 Down 313 Unchanged 203	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	974.0	PANI	293.6
AADI	670.8	RAJA	249.4
BMRI	595.1	SCMA	230.5
BBCA	458.3	BBNI	226.6
ADRO	310.4	PTRO	203.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
EXCL	73.7	BBRI	624.8
INDF	34.8	BMRI	235.9
ADRO	26.7	BBCA	142.33
UNTR	25.2	BBNI	101.3
ICBP	18.2	AADI	86.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.98%	0.04%
USDIDR	15,925	0.06%
KRWIDR	11.15	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,914.12	(234.44)	-0.53%
S&P 500	6,051.25	(32.94)	-0.54%
FTSE 100	8,311.76	10.14	0.12%
DAX	20,426.27	27.11	0.13%
Nikkei	39,849.14	476.91	1.21%
Hang Seng	20,397.05	242.00	1.20%
Shanghai	3,461.50	29.01	0.85%
Kospi	2,482.12	39.61	1.62%
EIDO	20.18	(0.37)	-1.80%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,680.7	(37.5)	-1.38%
Crude Oil (\$/bbl)	70.02	(0.27)	-0.38%
Coal (\$/ton)	132.50	(1.25)	-0.93%
Nickel LME (\$/MT)	16,168	310.0	1.95%
Tin LME (\$/MT)	29,534	(423.0)	-1.41%
CPO (MYR/Ton)	4,921	65.0	1.34%

INPP : Lunasi Utang, INPP Jajakan Obligasi IDR 500 Miliar

Indonesian Paradise Property (INPP) menyiapkan obligasi senilai IDR500 miliar. Kalau tak aral melintang, penerbitan surat utang dilakukan akhir tahun ini. Itu dilakukan untuk refinancing utang, dan penyertaan modal pada anak usaha. Obligasi itu, akan diterbitkan dua seri obligasi. Seri A dilumuri kupon 6,75-7,25 persen bertenor 3 tahun, dan seri B berdurasi 5 tahun dengan balutan kupon 6,95-7,50 persen. Indikasi efektif obligasi pada 24 Desember 2024, dan indikasi masa penawaran umum pada 30 Desember 2024 sampai 3 Januari 2025. Pembayaran investor kepada Joint Lead Underwriters (JLU) pada 7 Januari 2025. Pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia pada 8 Januari 2025. Sesuai indikasi jadwal, pembayaran bunga perdana kedua seri mulai 8 April 2025. Langkah itu, diharap dapat mendukung pengembangan bisnis di masa mendatang. "Kami berharap bisa memperkuat struktur permodalan, dan mendukung pengembangan bisnis ke depan. Dengan fondasi keuangan makin kokoh, kami optimistis dapat meningkatkan skala bisnis, dan memberi nilai tambah berkelanjutan bagi para investor," tutur Anthony P Susilo, Presiden Direktur Indonesian Paradise Property. Obligasi itu, mengantongi peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Penerbitan obligasi itu, ditanggung tanpa syarat, dan tidak dapat dibatalkan oleh Credit Guarantee And Investment Facility (CGIF), lembaga dana perwalianamanat (trust fund) Asian Development Bank. (Emiten News)

EMTK & SCMA: Emtek Serok 100 Juta Saham SCMA IDR180 per Lembar

Elang Mahkota alias Emtek (EMTK) terus menimbun saham Surya Citra Media (SCMA). Terbaru sang pengendali itu, menyapu 100 juta saham perseroan. Transaksi pembelian telah ditahbiskan pada 11 Desember 2024. Pembelian terjadi dengan harga pelaksanaan IDR180 per helai. Menyusul skema harga tersebut, perseroan dipaksa merogoh kocek senilai IDR18 miliar. Dengan demikian, tabulasi saham Emtek makin menggelembung. Tepatnya, menjadi 45,35 miliar eksemplar alias setara dengan porsi kepemilikan 61,32 persen. Melonjak sekitar 0,14 persen dari edisi sebelum transaksi dengan tabulasi 45,25 miliar saham atau setara dengan kepemilikan 61,18 persen. Sebelumnya, edisi 6, dan 9 Desember 2024, Emtek mengoleksi 68,04 juta saham dengan kisaran harga IDR140-145 per helai. Pembelian saham setara 0,09 persen tersebut menyedot dana investasi sekitar IDR9,8 miliar. "Transaksi dilakukan untuk kepentingan investasi dengan status kepemilikan saham secara langsung," tukas Titi Maria Rusli, Corporate Secretary Elang Mahkota. (Emiten News)

PNBN :Bantah Lirik Bank Asing, Ini Penjelasan Bank Panin

Bank Panin (PNBN) tengah menjadi sorotan. Sejumlah bank elite asia disebut-sebut membidik perseroan. Namun, rumor tersebut dibantah habis-habisan oleh manajemen perseroan. "Kami tidak mengetahui sumber dan kebenaran berita tersebut. Karena kabar itu, tidak bersumber dari manajemen Bank Panin," elak Herwidayatmo, Presiden Direktur Bank Panin. Ya, sejumlah bank dirumorkan mengincar Bank Panin yaitu DBS Group Holdings Ltd., Mitsubishi UFJ Financial Group Inc. (MUFG), dan Sumitomo Mitsui Financial Group Inc. Ketiga bank tersebut dikabarkan telah mengajukan proposal awal untuk mengakuisisi perseroan. Kalau rencana itu, tidak meleset, transaksi tersebut berpeluang menjadi salah satu transaksi akuisisi terbesar sektor perbankan nasional. "Perlu kami sampaikan, saat ini tidak ada informasi dan/atau kejadian penting lainnya yang material, dan dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha, dan harga saham perseroan yang belum diungkap sesuai ketentuan pasar modal," imbuhnya. (Emiten News)

Domestic & Global News

Prabowo Kencangkan Ikat Pinggang, Pejabat-Pemda Wajib Irit Anggaran

Presiden Prabowo Subianto menginstruksikan kepada seluruh pejabat untuk mengencangkan ikat pinggang guna menghemat pengeluaran anggaran pemerintah. Instruksi tersebut kerap disampaikan dalam sejumlah kesempatan mulai dari kepala daerah, hingga instansi pemerintahan. Pesan itu kembali disampaikan pada saat menghadiri acara penyerahan secara digital Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Buku Alokasi Transfer ke Daerah (TKD) Tahun Anggaran 2025, serta peluncuran Katalog Elektronik versi 6.0 yang digelar di Istana Negara, Jakarta, pada Selasa (10/12/2024). "Belanja negara harus kita lakukan dengan meningkatkan efisiensi. Penghematan di semua bidang, mengurangi pemborosan. Kita sekarang dalam rangka kita waspada menghadapi tantangan yang tidak menentu, kita harus ikat sabuk-sabuk kita. Kita harus sekali lagi saya tekankan, hemat," tuturnya dalam forum itu. Kepala Negara pun kian aktif menyuarakan agar pemerintahannya mampu dan harus dalam mengurangi kebocoran dari anggaran. Bahkan, kata Prabowo, tekadnya jelas untuk memerangi kebocoran di semua tingkatan pemerintahan. Oleh sebab itu, dalam agenda tersebut, Prabowo juga memohon semua unsur terutama pada pimpinan daerah ikut bersama dengan pemerintah pusat demi kepentingan rakyat dalam melakukan penghematan. "Tidak boleh lagi ada toleransi terhadap kebocoran pengeluaran yang boros, hal-hal yang tidak langsung mengatasi kesulitan rakyat, hal-hal yang tidak produktif. Saya mengajak seluruh unsur untuk mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang bersifat seremoni, kurangi kajian seminar dan sebagainya. Sekarang saatnya adalah mengatasi masalah langsung," tandasnya. (Bisnis)

AS Umumkan Paket Bantuan Senjata Baru untuk Ukraina Senilai USD 500 Juta

Pemerintahan Presiden AS dari Partai Demokrat Joe Biden mengumumkan satu lagi paket bantuan senjata untuk Ukraina pada hari Kamis, senilai 500 juta dollar AS, Menteri Luar Negeri Antony Blinken mengatakan dalam sebuah pernyataan. Juru bicara Gedung Putih John Kirby mengatakan sebelumnya bahwa AS akan terus memberikan paket-paket tambahan untuk Ukraina "sampai akhir pemerintahan ini." Washington mengatakan 10 hari yang lalu bahwa mereka akan mengirimkan rudal, amunisi, ranjau anti-personil, dan senjata-senjata lainnya senilai USD 725 juta kepada Ukraina. Pemerintahan Biden yang akan berakhir berusaha untuk mendukung Ukraina dalam mengatasi invasi Rusia, sebelum masa jabatan Biden berakhir pada bulan Januari ketika Presiden terpilih dari Partai Republik, Donald Trump, akan mulai menjabat. Paket hari Kamis senilai sekitar USD 500 juta termasuk amunisi untuk Sistem Roket Artileri Mobilitas Tinggi (HIMARS) dan rudal Anti-radiasi Berkecepatan Tinggi (HARM), di antara bantuan lainnya, menurut Blinken. Setelah hari Kamis, Otoritas Penarikan Presiden (PDA) senilai sekitar 5,6 miliar dolar AS untuk menarik senjata dari persediaan AS ke garis depan tetap tersedia bagi Biden tanpa memerlukan persetujuan kongres. Pasukan Moskow telah merebut desa demi desa di timur Ukraina, bagian dari upaya untuk merebut wilayah industri Donbas, sementara serangan udara Rusia menargetkan jaringan energi Ukraina yang tertatih-tatih saat musim dingin tiba. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.852.8							
BBCA	10.175	9.400	11.500	Overweight	13.0	17.0	1.254.3	23.6x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.260	5.725	5.550	Buy	30.3	(20.0)	645.6	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.880	5.375	6.125	Buy	25.5	(7.5)	182.0	8.5x	1.2x	14.3	5.7	6.6	3.4	1.1
BMRI	6.125	6.050	7.775	Buy	26.9	5.6	571.7	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.058.1							
INDF	8.200	6.450	7.400	Underweight	(9.8)	27.6	72.0	7.3x	1.1x	15.9	3.3	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.600	10.575	13.600	Buy	17.2	9.2	135.3	16.7x	2.9x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.905	3.530	3.100	Buy	62.7	(44.5)	72.7	20.1x	21.2x	82.2	6.2	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.680	2.490	2.800	Hold	4.5	10.7	59.9	18.8x	3.8x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.950	5.025	5.500	Overweight	11.1	(1.0)	81.2	40.1x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.960	1.180	1.400	Sell	(28.6)	64.0	23.0	10.9x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AAI	6.250	7.025	8.000	Buy	28.0	(11.3)	12.0	11.4x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	635	695	900	Buy	41.7	(13.0)	3.9	5.4x	0.5x	8.4	11.8	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							468.5							
ERAA	416	426	600	Buy	44.2	22.4	6.6	5.9x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.455	1.790	2.200	Buy	51.2	(9.9)	24.2	14.1x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	364	348	590	Buy	62.1	0.6	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
Healthcare							284.8							
KLBF	1.455	1.610	1.800	Buy	23.7	(9.6)	68.2	21.8x	3.0x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	9.4	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.500	2.850	3.000	Buy	20.0	(6.7)	34.8	31.5x	5.6x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.908.01							
TLKM	2.820	3.950	3.150	Overweight	11.7	(27.9)	279.4	12.3x	2.1x	17.1	6.3	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.500	4.870	6.450	Buy	43.3	(8.4)	32.7	7.9x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.260	2.000	3.800	Buy	68.1	17.1	29.7	18.8x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	685	990	1.070	Buy	56.2	(29.0)	34.9	10.4x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.940	2.090	2.390	Buy	23.2	(7.6)	44.0	27.3x	3.8x	14.5	2.8	3.5	4.2	0.4
MTEL	685	705	740	Overweight	8.0	(6.2)	57.2	27.1x	1.7x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.8
PTPP	394	428	1.700	Buy	331.5	(22.7)	2.5	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							579.0							
CTRA	1.025	1.170	1.450	Buy	41.5	(6.8)	19.0	9.8x	0.9x	9.6	2.0	8.0	8.5	0.9
PWON	406	454	530	Buy	30.5	1.0	19.6	8.6x	1.0x	11.7	2.2	4.7	11.8	0.8
Energy							1.811.7							
ITMG	28.025	25.650	27.000	Hold	(3.7)	16.8	31.7	5.5x	1.1x	20.8	10.6	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.800	2.440	4.900	Buy	75.0	19.1	32.3	5.8x	1.6x	28.2	14.2	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.530	2.380	2.870	Overweight	13.4	(0.8)	77.8	3.0x	0.6x	22.4	62.0	(10.6)	(2.6)	1.2
Industrial							393.0							
UNTR	27.950	22.625	28.400	Hold	1.6	27.9	104.3	4.9x	1.2x	26.0	8.0	2.0	1.6	0.9
ASII	5.100	5.650	5.175	Hold	1.5	(8.5)	206.5	6.1x	1.0x	17.1	10.2	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							2.045.4							
AVIA	404	500	620	Buy	53.5	(13.7)	25.0	15.0x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	3.380	6.400	9.500	Buy	181.1	(45.3)	22.8	19.4x	0.5x	2.7	2.5	(4.9)	(57.9)	1.1
INTP	7.300	9.400	12.700	Buy	74.0	(22.3)	26.9	14.3x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.615	1.705	1.560	Hold	(3.4)	(0.6)	38.8	16.0x	1.3x	8.9	7.9	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.065	610	1.010	Underweight	(5.2)	74.6	4.0	14.5x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	820	1.000	1.320	Buy	61.0	(21.9)	51.7	8.8x	1.9x	24.0	3.3	17.8	3.1	N/A
Technology							373.8							
GOTO	77	86	77	Hold	-	(18.1)	91.7	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	420	154	424	Hold	1.0	162.5	1.0	5.3x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							39.7							
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(8.3)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.825	1.790	1.920	Overweight	5.2	4.6	4.6	8.8x	0.8x	9.3	5.0	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	GDP SA QoQ	-	3Q F	0.3%	0.2%
09 – December	JP	06.50	GDP Annualized SA QoQ	-	3Q F	1.0%	0.9%
	JP	06.50	GDP Deflator YoY	-	3Q F	2.5%	2.5%
	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Oct	2347.1B	1717.1B
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
10 – December							
Wednesday	JP	06.50	PPI YoY	-	Nov	3.4%	3.5%
11 – December	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 6	-	2.8%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 7	-	224k
12 – December	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
13 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
09 – December	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	ADCP, CENT, JATI
10 – December	Cum Dividend	NELY
Wednesday	RUPS	BJTM, DGNS
11 – December	Cum Dividend	BFIN, BREN, TBIG
Thursday	RUPS	ARTI, HITS, INAF, MDLN
12 – December	Cum Dividend	EAST, DUTI
Friday	RUPS	JAWA, TLDN
13 – November	Cum Dividend	GDST

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Advise : Buy on Weakness
resistance : 7450-7530
support : 7374-7313 / 7270.

MAPI — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 13 December 2024

Advice : Buy on Breakout
Entry : 1480
TP : 1540 / 1595
SL : <1435

ELSA — PT Elnusa Tbk.



PREDICTION 13 December 2024
Retrace on resistance

Advise : Buy on Weakness
Entry : 462-458
TP : 476 / 488
SL : <454

ISAT — PT Indosat Tbk.



PREDICTION 13 December 2024

Advise : Buy on Breakout

Entry : 2570

TP : 2630 / 2830

SL : <2420

INCO — PT Vale Indonesia Tbk.



PREDICTION 13 December 2024

Big accum, otw testing ma 200

Advise : Spec Buy

Entry : 3990-3860

TP : 3990/4080

SL : <3800

AMMN — PT Amman Mineral Internasional Tbk.



PREDICTION 13 December 2024

Advise : Spec Buy Before Breakout

TP : 9650 / 10.000

Entry : 9300

SL : <9100 (closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta